



**FAST RESPONSE**  
WWW.FRN.CO.ID

# Melalui Tarawih Keliling, Polres Purwakarta Sampaikan Pesan Kamtibmas

Purwakarta. - [PURWAKARTA.FRN.CO.ID](http://PURWAKARTA.FRN.CO.ID)

Mar 19, 2024 - 11:01



PURWAKARTA - Selama bulan suci bulan Ramadhan 1445 H, Polres Purwakarta serta Polsek jajaran menggelar Tarawih Keliling (Tarling).

Tarling digelar secara bergantian dari satu masjid ke masjid yang dibarengi dengan imbauan ketertiban dan keamanan masyarakat (Kamtibmas).

Kapolres Purwakarta, AKBP Edwar Zulkarnain melalui Kasi Humas, AKP Enjang

Sukandi menjelaskan salat Tarawih keliling ini di samping untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada bulan suci Ramadan 1445 H, di satu sisi lain dalam rangka mendekatkan kedekatan Polri dengan masyarakat.

"Pelaksanaan shalat tarawih keliling ini selain mengajak masyarakat untuk bersama sama menjaga keamanan ketertiban masyarakat, juga bertujuan untuk Polri, khususnya di wilayah hukum Polres Purwakarta guna menjalin tali silaturahmi yang lebih dekat dengan masyarakat," ucap Enjang, Pada Selasa, 19 Maret 2024.

Enjang menjelaskan, dalam kegiatan tersebut para Kapolsek dan Bhabinkamtibmas mengajak kepada segenap masyarakat untuk selalu berperan aktif dalam menjaga lingkungannya, yaitu dengan cara mengaktifkan kembali sistem keamanan lingkungan (Siskamling).

"Kami juga mengimbau kepada remaja maupun anak-anak untuk bulan puasa dilarang menyulut petasan dan tidak menggelar sahur on the road selama bulan Ramadhan 1445 Hijriah ini," ucapnya.

Enjang menyebut, kegiatan sahur on the road dinilai berpotensi menimbulkan kerumunan dan gesekan yang memicu terjadinya keributan antar warga masyarakat.

"Pada dasarnya sahur on the road bersifat kerumunan, kemungkinan akan terjadi gesekan keributan antar teman bahkan kelompok saat kegiatan tersebut, sehingga dihimbau kepada masyarakat di wilayah hukum Polres Purwakarta untuk tidak melaksanakan sahur on the road," ucapnya.

Selain tidak melakukan konvoi sahur on the road, Lanjut Enjang, pihaknya juga mengimbau tidak menyalakan petasan maupun kembang api yang dapat membahayakan diri pribadi maupun ketertiban umum.

"Jangan menggunakan knalpot yang tidak sesuai spekter dan stop balapan liar. Lalu, hindari minuman keras (miras) dan narkoba," Tegasnya.

Enjang mengajak masyarakat Kabupaten Purwakarta untuk meningkatkan iman dan taqwa dengan memperbanyak ibadah, hindari kegiatan yang tidak bermanfaat dan dapat mengurangi nilai ibadah puasa.